

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENYAKIT HIPERTENSI DAN
PEMERIKSAAN KOLESTROL GRATIS DI KELURAHAN GEDONG AIR KECAMATAN
TANJUNG KARANG BARAT BANDAR LAMPUNG

Eka Trismiyana¹, Umi Romayati Keswara^{2*}, Dwiky Dermawan Santari³

¹⁻³Universitas Malahayati

Email Korespondensi: romayati.keswara@gmail.com

Disubmit: 30 Agustus 2021

Diterima: 11 April 2022

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.4998>

ABSTRAK

Persebaran penyakit hipertensi di Negara Indonesia sebanyak 9,4 %, dilihat dari kesejahteraan Tenaga kerja, meminum obat sebanyak 9,5 %. Sejalan dengan itu, sedangkan 0,1 persen yang mengkonsumsi obat sendiri. peserta yang memiliki denyut nadi khas untuk meminum obat hipertensi sebanyak 0,7 %. sehingga pervasive hipertensi di Indonesia adalah Dua Puluh Enam persen. Motivasi di balik tindakan setelah mengikuti penyuluhan adalah agar para anggota diandalkan untuk memikirkan tentang hipertensi. Aksi ini selesai pada Rabu, 13 Desember 2017. Teknik yang akan dipergunakan dalam penyutradaraan adalah melewati pembicaraan dan menanya atau menjawab. Penilaian latihan dilaksanakan secara langsung, terutama mengarahkan pertanyaan dan jawaban dengan aturan untuk mendapatkan hipertensi, gejala atau indikasi itu ada yang memeriksa sekaligus kesehatannya secara gratis. cara ini, diingatkan agar anggota dapat mencegah dan mengobati hipertensi dengan informasi yang diperoleh setelah pengarahan.

Kata Kunci: Hipertensi, Advising, Masyarakat.

ABSTRACT

The pervasiveness of hypertension in Indonesia is 9.4 %, analyzed by wellbeing laborers or taking medicine by 9.5 percent. Along these lines, there are 0.1 % who take their own medication. Respondents who have typical pulse yet are taking hypertension medicine are 0.7 %. So the pervasiveness of hypertension in Indonesia is 26.5 %. The motivation behind the action in the wake of going to the advising is that members are relied upon to think about hypertension. This action was completed on Wednesday, December 13, 2017. The technique that will be utilized in this directing is through talks and questions and replies. Assessment of exercises is done straightforwardly, specifically by leading inquiries and answers with rules for getting hypertension, reasons for hypertension, signs and indications other than that there is additionally a free wellbeing check. In this way, it is proposed that members can forestall and treat hypertension with the information that has been gotten in the wake of directing.

Keywords: Hypertension, Advising, Society.

1. PENDAHULUAN

Hipertensi di wilayah Indonesia diperoleh dengan melakukan survei yang dianalisis oleh 9,4% petugas kesehatan, dan 9,5% dianalisis oleh petugas kesehatan atau sedang minum obat. Sejalan dengan itu, 0,1% diambil sendiri. Partisipan yang memiliki denyut nadi khas tetapi setengahnya mengkonsumsi obat hipertensi adalah 0,7 persen. Hipertensi pervasif di Indonesia sebesar 26,5% (25,8% + 0,7%) (Riskasdas, 2013).

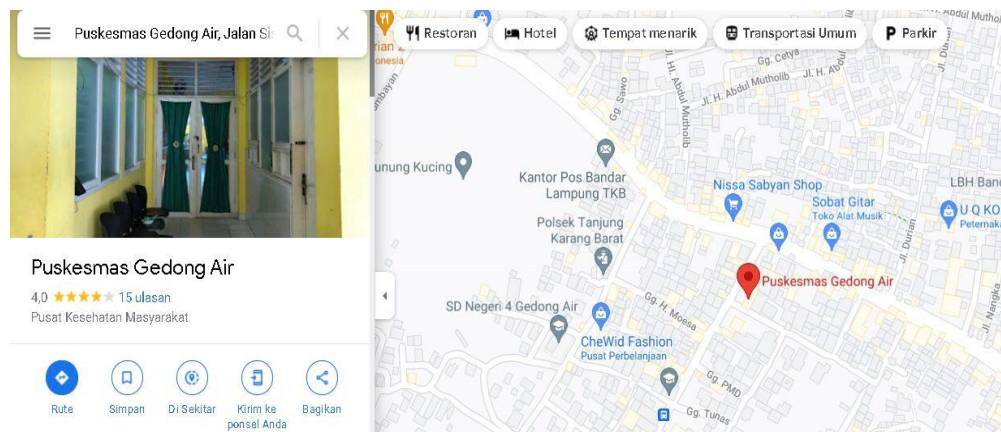
Hipertensi menyiratkan faktor tekanan tinggi dalam pembuluh darah. Jalur suplainya adalah pembuluh darah yang mengalirkan darah dari jantung dan menyedotnya ke seluruh jaringan dan organ tubuh. Hipertensi tidak berarti stres gairah yang berlebihan, meskipun ketegangan dan stres yang antusias dapat secara singkat meningkatkan denyut nadi. Denyut nadi tipikal di bawah 0,120/80 mmHg, aliran sirkulasi antara 120/80 dan 0,139/89 diklasifikasikan sebagai "Pra-Hipertensi" ("pra-hipertensi"), maka faktor Tekanan 140/90 atau lebih tinggi adalah dianggap tinggi. 2011).

Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Lampung, hipertensi selalu diingat sebagai 10 besar penyakit yang diterima daerah pada tahun 2004. Berada pada urutan VIII dengan 89 ,204 kasus dan 6,58%, pada Tahun 2005 berada pada posisi VI ke atas dan pada tahun 2008 posisi ketujuh mengalami penurunan sebesar 4,21%, namun pada tahun 2012 terjadi peningkatan khusus dari .71034 ke posisi ketiga, sehingga hipertensi merupakan merupakan kasus kesehatan yang masuk dalam 10 penyakit terbaik yang diderita daerah setiap tahunnya (Lampung Common Wellbeing Office, 2012).

Dari hasil penelaahan, kami mengarahkan bahwa pada tanggal 16-18 Agustus 2021 di puskesmas di kota Bandar Lampung memiliki 38 peserta hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Gedong Air. farmakologi khususnya kaptopril. Berdasarkan dasar tersebut di atas, maka perlu dilakukan penyuluhan kepada masyarakat sekitar mengenai “pembinaan dan perawatan pasien tekanan darah tinggi di Wilayah Puskesmas Gedong Air”.

2. MASALAH

Saya mengadakan penyuluhan ini di sini untuk satu penjelasan, khususnya untuk memperluas informasi anggota tentang hipertensi tentang cara mencegah munculnya hipertensi. Peserta penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di kawasan Puskesmas Gedong Air. ini adalah Denah Lokasi wilayah kerja Puskesmas Gedong Air.



Gambar 1. Peta lokasi Puskesmas Gedong Air, Bandar Lampung

3. METODE

a. Alasan Pengaturan

Tujuan Persiapan adalah untuk membuat pra-perencanaan. kesiapan pamflet dan flip sheet, bahan sebagai kekuatan fokus untuk melakukan pekerjaan perluasan.

b. Tahap Eksekusi

Pada kesempatan ini telah diinformasikan kepada Kepala Kota Gedong Air untuk membimbing warga agar dapat bergabung. Selain itu, dilanjutkan dengan pengarahan singkat mengenai Hipertensi.

c. Penilaian

I. Struktur

Anggota yang mengikuti penyuluhan kesehatan ini berjumlah 4 orang dari kalangan wanita. Kesiapan tempat dan perangkat keras untuk latihan augmentasi telah diatur dan digunakan dengan tepat. Pemanfaatan bahasa saat ini sudah bersifat informatif dalam menyampaikan materi, anggota menyimak dengan baik saat menyampaikan materi sehingga anggota bisa mendapatkan apa yang telah disampaikan. Anggota juga mengikuti latihan perluasan dengan baik mulai dari penyampaian materi, pemeriksaan bersama, hingga latihan penambahan selesai.

II. Proses

Pelaksanaan latihan pada pukul 13.00 s/d 14.00 wib, sesuai dengan susunan yang telah dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instruksi kesehatan tentang hipertensi ini akan dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Agustus 2021, mulai pukul 13.00 hingga 14.00. Hal ini sesuai dengan rangkaian kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilakukan di Kelurahan Gedong Air. anggota yang hadir sebanyak 4 individu. Para anggota tampak antusias mengikuti pengarahan kesejahteraan ini dari awal gerakan hingga tindakan pendampingan dilakukan. alat yang digunakan selama pembinaan adalah flipchart dan pamflet. Tensimeter untuk mengukur denyut nadi anggota, Setelah diberikan pelatihan kesejahteraan, dilakukan penilaian melalui pertemuan tanya jawab dengan anggota. Ada 2 anggota yang mengajukan pertanyaan pada ekspansi dan 2 anggota yang berbeda diajukan pertanyaan oleh pekerja. Segala sesuatu yang anggota dapat pahami, dan ungkapkan sebagaimana ditunjukkan oleh yang telah disampaikan pada saat penyampaian materi. Selanjutnya adalah gambaran pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 2. Foto Kegiatan PKM



Gambar 3. Foto Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

Dari Informasi dan Jalan Yang Dilakukan Hipertensi merupakan masalah yang paling mengkhawatirkan di dunia dan di Indonesia, Hipertensi dapat menyebabkan beberapa komponen, baik elemen berbahaya yang dapat dikendalikan maupun faktor yang tidak dapat dikendalikan lagi, sehingga menjadikan hipertensi sebagai salah satu penyebab utama penyakit hipertensi. pendorong utama kematian di bumi ini. Terlebih lagi, diperkirakan penderita hipertensi akan terus adanya peningkatan seiring dengan adanya peningkatan hipertensi, populasi berkembang.

Berdasarkan data di atas, mari kita bahas tentang bahaya hipertensi dan pentingnya mencegah hipertensi. Orang yang lebih berpengalaman dan dari latar belakang yang berbeda harus memiliki pilihan untuk mencoba gaya hidup yang ideal dalam mencegah hipertensi.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, D. (2017). Dibuat oleh bawang putih (*allium sativum*) pada hipertensi. *Wijaya Kusuma Clinical Logical Diary*, 1(2), 52-64.
- Darmojo, B., Martono, H. (2006). Materi pemahaman geriatri (bantuan pemerintah lebih berpengalaman mengkaji) penyampaian ketiga. Jakarta: Pusat Perpustakaan FKU.
- Foushee, D. B., Ruffin, J., Banerjee, U. (1982). Bawang putih sebagai ahli merek dagang untuk pengobatan hipertensi: laporan penting. *Cytobios*, 34(135-36), 145-152.
- Kurniawati, N., Qanita, T. R. (2010). Suara dan biasanya menyenangkan karena: Sesuai selera dapur. Qanita.
- Maryam, S. (2008). Kenali orang tua dan perenungan mereka. Distributor Salemba.
- Notoatmodjo, S. (2010). Prosedur penelitian kemakmuran.
- Sihombing, M. (2017). Bagian yang berhubungan dengan hipertensi pada masyarakat Indonesia yang mengalami dampak kurang baik dari penyakit diabetes melitus (data RISKESDAS 2013). *Rilis Eksplorasi Kesejahteraan Indonesia*, 45(1), 53-64.
- Lampung, D.P. (2012). Profil Kesejahteraan Daerah Lampung. Bandar Lampung.
- Pedraza-Chaverri, J., Tapia, E., Medina-Campos, O. N., de los Angeles Granados, M., dan Franco, M. (1998). Bawang putih mencegah hipertensi yang dipicu oleh pengaruh kombinasi oksida nitrat yang terus menerus meresahkan. *Ilmu Hayati*, 62(6), PL71-PL77.
- Reinhart, K. M., Coleman, C. I., Teevan, C., Vachhani, P., dan White, C. M. (2008). Efek bawang putih pada denyut nadi pada pasien dengan dan tanpa hipertensi sistolik: pemeriksaan meta. *Narasi Farmakoterapi*, 42(12), 1766-1771.
- Ried, K., Jujur, O. R., dan Saham, N. P. (2010). Ekstrak bawang putih siap menurunkan faktor tekanan peredaran darah pada pasien dengan hipertensi yang diobati namun tidak terkontrol: pendahuluan terkontrol secara acak. *Kemajuan*, 67(2), 144-150.
- Williams, B. (2007). *Penolong Penting: Hipertensi*. Erlangga.
- Wulandari, A., dan Susilo, Y. (2011). Cara yang benar untuk mengawasi hipertensi.